



PEKAN OLAH RAGA NASIONAL XXI

ACEH - SUMUT, 9 - 20 SEPTEMBER 2024

Selamat Berjuang Kontingen DIY!



MENGULANG PRESTASI PON PAPUA 2021

Bayu Prasetya Raih Perak Jalan Cepat

DELI SERDANG (KR) - Atlet jalan cepat putra andalan DIY, Bayu Prasetya, meraih medali perak saat tampil di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024. Atlet asal Gunungkidul ini mengulang prestasi yang didapat pada PON Papua 2021.

Berlomba di jalan lingkungan Kompleks Sumatera Utara Sport Center, Deli Serdang, Rabu (18/9), Bayu yang mengenakan nomor dada 64, lebih memilih untuk tidak memforsir tenaga di awal lomba. Dengan lomba berjarak 20 km yang terbagi dalam 20 putaran ini, manajemen dalam membagi tenaga jelas sangat penting.

Di awal start hingga putaran-putaran awal, Bayu memilih untuk berjalan

bersama rombongan besar yang berada di belakang pimpinan lomba, Handro Yap asal Jawa Barat. Pada awal lomba, Hendro yang merupakan juara bertahan pada PON sebelumnya ini mendapat persaingan dari atlet Bangka Belitung, Joliansyah yang menempel di posisi kedua.

Masuk pertengahan perlombaan, Bayu yang sebelum tampil di PON menjalani pemusatan latihan secara mandiri di Pangalengan, mulai mening-

katkan kecepatan jalan dan akhirnya melepaskan diri dari rombongan besar. Tak hanya itu, beberapa putaran setelahnya, Bayu sukses melewati atlet Babel, Joliansyah untuk menempati peringkat kedua dan mencoba mengejar Hendro.

Namun, hingga garis finish, upaya Bayu untuk mengejar Hendro yang saat ini masih memegang rekor PON tidak berhasil dan harus puas dengan raih medali perak.

Medali perunggu akhirnya direbut atlet Jawa Timur, Angga Septiyan.

Pada lomba kali ini Hendro menuntaskan lomba dengan catatan waktu, 1 jam, 35 menit, 50 detik, sedangkan Bayu menuntaskan lomba dengan catatan waktu 1 jam, 36 menit, 23 detik, sementara Angga menorehkan waktu 1 jam, 37 menit, 47 detik.

Usai lomba, Bayu mengaku sangat senang dan bahagia mampu kembali meraih medali perak di PON bagi DIY. "Alhamdulillah, saya bisa kembali mempersembahkan medali perak bagi DIY. Tadi sebenarnya mau coba mengejar

Mas Hendro, tapi saya tidak mau ambil resiko dan saya amankan dulu medali perak ini," ucap Bayu Prasetya kepada wartawan usai lomba.

Ke depan, Bayu akan terus mencoba untuk meningkatkan waktu tercapainya guna bisa mengejar catatan waktu rekor dari Hendro Yap. "Kalau PON, saya tidak mau ambil resiko untuk mengejar catatan waktu. Saya fokus amankan medali dulu, besok-besok saat ajang lain seperti Kejurnas, saya akan maksimal untuk mengejar catatan waktu terbaik saya. Karena di ajang itu, tekanan dan targetnya



KR-Adhitya Asros

Bayu Prasetya meraih medali perak nomor jalan cepat 20 kilometer putra.

berbeda," terangnya.

Pelatih atletik DIY, Tupar mengatakan, perjuangan Bayu untuk meraih medali di PON kali ini tergolong sangat berat.

Pasalnya, dirinya harus mengirimkan sang atlet untuk menjalani pemusatan latihan secara mandiri dengan dana seadanya ke Pangalengan. **(Hit)-d**

SATU-SATUNYA KARATEKA DIY DI PON

Abimanyu Belum Bisa Lepaskan Beban

MEDAN (KR) - Menjadi satu-satunya karateka asal DIY yang bertanding di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut), ternyata menjadi beban berat bagi Nathaniel Abimanyu. Membuat penampilannya di ajang olahraga multi event empat tahunan ini berjalan kurang mulus dan gagal mempersembahkan medali.

Tampil di GOR Universitas Negeri Medan, Selasa (17/9), andalan DIY ini tampil percaya diri saat bertemu atlet asal Bali, I Komang Astawa Setiabudi di nomor kumite kelas -75 kg putra. Sayangnya, ke-

percayaan diri ini gagal membawa karateka yang akrab disapa Abi ini mendulang poin di pertandingan tersebut.

Tampil dengan strategi menekan, Abi justru harus memberikan poin kepada lawan yang memilih bertahan dan sesekali melancarkan serangan balik. Hingga waktu pertandingan usai, Abi yang selalu tak mampu mendaratkan pukulan secara bersih, gagal mendulang poin, sementara lawannya mampu menorehkan nilai 3, sehingga menang dengan skor 3-0.

Juara di nomor yang diikuti Abi, medali emas di-



KR-Adhitya Asros

Nathaniel Abimanyu (kiri) saat bertanding melawan I Komang Astawa Setiabudi.

rebut atlet DKI Jakarta. Perak diraih atlet Jawa Timur dan perunggu untuk atlet Bali dan Jawa Barat. "Dari empat atlet yang mendapat medali ini, sebenarnya hanya atlet Jawa Timur, Joshua yang

belum pernah dikalahkan Abi. Jadi, sejatinya kalau masalah teknis Abi tidak ada masalah," kata pelatih karate DIY, Irawansyah yang mendapat medali ini.

Usai pertandingan, Ginting menerangkan, keka-

lahan Abi di pertandingan pertamanya di ajang PON ini bukan karena masalah teknis, namun karena faktor nonteknis.

"Kalau teknis, Abi sudah tidak ada masalah. Permainannya sudah baik, hanya saja ini terkait faktor non teknis, karena dia merasa ada beban besar di pundaknya di PON kali ini," ujar Ginting.

Beban berat tersebut menurut Ginting adalah, keberadaan Abi yang tampil di PON XXI Aceh-Sumut 2024 sebagai satu-satunya wakil DIY, menjadikannya merasa memiliki beban berat untuk bisa mempersembahkan medali bagi DIY. **(Hit)-d**

RISMANTO PERINGKAT KEEMPAT

Angkat Berat Sudah Usaha Maksimal

BANDA ACEH (KR) - Atlet angkat berat DIY, Rismanto telah berusaha maksimal dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh - Sumatera Utara 2024. Namun, keberuntungan belum berpihak padanya saat turun di nomor Open -74 Kilogram.

Bersanding di GOR Angkat Berat, Kompleks Stadion Harapan Bangsa (SHB) Banda Aceh, Selasa (17/9) sore, Rismanto hanya mampu menempati urutan keempat. Menorehkan total angkatan 682,5 kilogram. Ia hanya terpacu 7,5 kilogram dari atlet Jawa Tengah, Adven

Hindarto yang mendapatkan medali perunggu dengan total angkatan 690 kilogram.

Sedangkan medali emas menjadi milik atlet asal

Provinsi Riau, Hendri dengan total angkatan 765 kilogram. Medali perak menjadi milik atlet Jawa Barat, Ade Bazrudin dengan angkatan total 760

kilogram.

Rismanto sudah berjuang keras. Dari mulai angkatan squat, bench press hingga deadlift. Pada angkatan terakhir, deadlift, Rismanto mencoba mengejar selisih, hanya saja upayanya untuk melakukan angkatan terakhir setinggi kemaluan gagal dilakukan. Rismanto yang sudah cukup senior di Angkat Berat inipun harus pulang dengan tangan kosong.

Anton Budi Susilo, Pelatih Angkat Berat DIY memohon maaf atas kegagalan untuk menyumbangkan medali bagi DIY.

Usaha yang dilakukan Rismanto dan segenap tim pelatih telak cukup maksimal. Namun, mereka hanya mampu finish diposisi keempat.

"Kami sudah berusaha semaksimal kami bisa, Kami berada di urutan ke-4. Terima kasih untuk KONI DIY yang sudah sangat mendukung kami," kata Anton.

Hasil di PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024 menjadi evaluasi baginya dan seluruh tim. "Insya Allah akan kami evaluasi untuk ke depannya agar lebih baik lagi," tandas Anton. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiantyiah

Rismanto saat angkatan terakhir deadlift.

TURNAMEN FUTSAL PIALA BY U TINGKAT DIY

Tim MAN 2 Yogyakarta Rebut Juara 1

YOGYA (KR) - Kerja keras dan disiplin dalam berlatih telah mengantarkan MAN 2 Yogyakarta meraih posisi puncak sebagai Juara 1 pada turnamen Futsal Piala By U Tingkat DIY.

Event yang diselenggarakan Pendekar United, liga profesional milik Atta Halilintar tersebut, sengaja digelar di setiap provinsi. Nantinya, juara 1 di setiap provinsi berhak melaju ke tingkat nasional.

"Kami sangat bersyukur atas keberhasilan yang diraih tim dari MAN 2 Yogyakarta. Banyaknya prestasi yang sudah diraih siswa, termasuk siswa Kelas Khusus Olahraga, semakin mengukuhkan MAN 2 Yogyakarta menjadi tempatnya para jawara olahraga," kata Kepala

MAN 2 Yogyakarta, Singgih Sampurno SPd MA, Rabu (18/9).

Disampaikan, turnamen futsal Piala By U ini merupakan laga perdana. Laga 2024 ini digelar dengan sistem grup. Setiap grup berisi tiga tim. Kemenangan dalam putaran semi final mengantarkan MAN 2 Yogyakarta melaju sebagai finalis berhadapan dengan SMAN 2 Ngaglik. Dalam laga final pertandingan berakhir dengan kemenangan MAN 2 Yogyakarta dan dinobatkan sebagai Juara 1.

"Selain meraih juara 1, MAN 2 Yogyakarta juga berhak mendapatkan medali emas. Bahkan dalam laga itu, juga mendapatkan gelar *best*. Untuk *best player* atas nama Khazazi Putra kelas XIIF. Sedang-

kan gelar *best coach* disandang pelatih Ellan Ziqra dan gelar *best supporter* untuk suporter MAN 2 Yogyakarta. Sebagai Juara 1 MAN 2 Yogya akan melaju ke tingkat nasional mewakili DIY," terangnya.

Dalam kesempatan itu Wakaur Bidang Kesiswa-

an Dyah Estuti Tri Hartini dan Staf Riris Caesariana Sundah SPd menyampaikan, momentum itu semakin memberi jalan lapang kepada para siswa untuk mewujudkan cita-cita melalui bidang, minat dan kompetensi yang dimiliki. **(Ria)-d**



KR-Istimewa

Singgih Sampurno Spd MA bersama tim futsal MAN 2 Yogyakarta.

TENIS LAPANGAN PON XXI

Achad Imam/Aditya Hari ke Semifinal

BANDA ACEH (KR) - Pasangan petenis DIY, Achad Imam Maruf dan Aditya Hari Sasongko berpeluang mempersembahkan medali emas. Mereka melaju ke babak semifinal nomor perorangan ganda putra cabor tenis lapangan PON XXI 2024.

Pada babak delapan besar di Lapangan Tenis Pold Aceh, Rabu (18/9), Achad/Aditya menang atas pasangan Kalimantan Selatan, Akmal/Ragil dengan kemenangan 6-2, 6-1. Ganda putra jadi satu-satunya peluang tersisa dari tenis lapangan untuk menyumbang medali tambahan bagi DIY.

Sebelumnya, di nomor perorangan tunggal putra, M Rizky Varelito dan

Achad Imam Maruf dipaksa berhenti di babak delapan besar. Achad takluk dari atlet Jawa timur, Anthony Susanto dua set langsung. 6-7 dan 3-6.

Setelahnya, M Rizky Varelito pun dipaksa tersingkir di delapan besar oleh atlet tuan rumah, Aceh, Muhammad Gunaan Trimuswantara. Varel sempat unggul 4-2 di set pertama, namun pertandingan berhenti karena hujan badai. Saat dilanjutkan, pemain lawan bangkit dan berhasil memimpin untuk menutup set pertama 6-4. Set kedua, sulit bagi Varel untuk *move on*. Varel kalah 0-6.

Manajer tim tenis DIY, Wira Sumbaga mengatakan, Pundaga pertandingan berkali-kali kare-

na cuaca sangat menyulitkan para pemainnya. Seperti saat Varel menghadapi Gunawan dimana Varel sempat unggul 4-2 di set pertama sebelum hujan deras disertai badai melanda.

"Penundaan beberapa kali karena cuaca sangat berpengaruh pada performa tim," ujarnya.

Di sisi lain, pemain lawan di babak delapan besar memiliki pengalaman lebih. Seperti Anthony Gunawan maupun Gunawan. Keduanya memiliki pengalaman dan jam terbang lebih di berbagai level pertandingan.

"Lawan punya pengalaman dan jam terbang lebih banyak," katanya. Ia pun berharap di nomor ganda putra, medali emas bisa didapatkan. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiantyiah

Anak-anak TK di Aceh semangat memainkan otok-otok.